

Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga *Rugby* Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro

Fatmala Eka Putri*, Hari Wisnu

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*fatmalaekaputri@mhs.unesa.co.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro terhadap olahraga *rugby*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro dengan jumlah populasi 1188 siswa dari empat sekolah dengan sampel sebanyak 288 siswa yang dipilih menggunakan *random cluster sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang proses pengambilan data menggunakan instrumen angket minat siswa dengan uji validitas $-0,426 - 0,768$ dengan uji reabilitas $0,875$. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa minat siswa dari jurusan IPA dan IPS SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* tergolong tinggi yaitu sebanyak 75,7% dengan persentase siswa jurusan IPA sebanyak 72,2% sedangkan IPS sebanyak 79,2%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* masuk kategori tinggi sejumlah 218 siswa dengan persentase 75,7%.

Kata kunci: Minat Siswa, Olahraga *Rugby*

Abstract

This research aims to investigate the tenth grade students' interest from all of public senior high schools in Bojonegoro toward rugby. There are 288 out of 1188 students from four schools that were involved in this study. They were chosen through random cluster sampling. The researcher obtains the data by using questionnaire which its validity and reliability are about $-0,426 - 0,768$ and $0,875$ respectively. After the data were collected, they were analyzed in quantitative methods. The result proves that the 218 students of both science and social classes from all of public senior high schools in Bojonegoro are interested in rugby. The presentation shows 72,2% from science class and 79,2% from social class. Hence, the grand total presentation from both classes is 75,5%.

Keywords: Students' Interest, *Rugby* Sports

UNESA

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dibentuk oleh adanya pendidikan yang dialami semasa hidupnya. Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk karakter yang diinginkan, tentunya karakter yang mempengaruhi pada moral dan budi pekerti yang bersifat positif. Sumber daya manusia tidak cukup hanya mengandalkan kepandaian dalam bidang pendidikan tanpa diimbangi dengan karakter dan moral yang baik untuk memperkuat akhlak dan sifat terpuji. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya bagi anak-anak usia remaja dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya baik diperoleh dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan dan peranannya dimasa yang akan datang (Nursalim, 2007: 2-3). Secara umum pendidikan sebagai usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya baik di masyarakat, bangsa, dan negara. Secara sederhana, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat memahami, mengerti dan mampu kritis dalam hal berpikir. Pendidikan sangat berperan penting dan sangat diutamakan karena pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Pendidikan jasmani suatu pelajaran yang wajib dilaksanakan dari sub sistem pendidikan. Menurut Rosiani (2015:1) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral. Oleh karena itu pelaksanaan olahraga di sekolah harus dilakukan dengan baik, sehingga mampu mengubah hal yang positif pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Membahas masalah pendidikan jasmani tidak akan pernah terlepas dengan unsur-unsur pendukung seperti sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana serta faktor-faktor lain yang mendukung

perkembangan dibidang olahraga salah satunya faktor psikis atau aspek psikologi. Faktor psikis merupakan faktor yang bisa mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi psikis salah satunya yaitu minat. Minat memiliki kecenderungan dan keinginan besar terhadap sesuatu. Hal ini berarti seseorang akan lebih mudah mempelajari bidang yang diminati (Sobur, 2013:245-247). Olahraga dapat menjelaskan hal-hal yang menarik dan yang berhubungan dengan minat dan ketertarikan. Cabang olahraga yang baru dikenal dan berkembang di Indonesia adalah olahraga *rugby*, dimana sebagian besar kalangan siswa belum mengetahui olahraga tersebut, sehingga siswa belum mengetahui bakat dan kemampuan olahraga *rugby*. Perkembangan olahraga *rugby* dapat dilihat dari tingkat sekolah, tingkat perguruan tinggi, tingkat daerah, tingkat nasional maupun tingkat internasional. Permainan *rugby* berkembang dengan pesat karena perkembangan *rugby* di dunia banyak diminati berbagai kalangan, karena olahraga *rugby* memiliki banyak manfaat yaitu memperoleh kesehatan, kesenangan, dan mampu mempertahankan kebugaran jasmani dalam tubuh. Olahraga *rugby* saat ini juga sudah banyak masuk ke sekolah-sekolah di Jawa Timur sebagai kegiatan aktif di luar jam sekolah atau ekstrakurikuler. Walaupun hanya sebagai ekstrakurikuler, olahraga *rugby* banyak digemari serta mempunyai banyak peminat. Banyaknya penggemar olahraga *rugby* tentunya akan mengundang minat dan keinginan siswa di berbagai sekolah-sekolah, dimana olahraga *rugby* adalah olahraga baru yang baru berkembang di daerah Jawa Timur khususnya di daerah Kabupaten Bojonegoro. Perkembangan *rugby* di Kabupaten Bojonegoro diawali dari sekolah SMA-MT Bojonegoro dan akhirnya berkembang di sekolah Kabupaten Bojonegoro seperti SMA Plus Al-Fatimah, tetapi tidak semua sekolah yang ada di Kabupaten Bojonegoro mengetahui adanya olahraga *rugby* khususnya SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro. Namun SMA di wilayah kecamatan Bojonegoro kelas X belum mengenal olahraga *rugby*. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengukur seberapa minat siswa SMA Negeri se-Kecamatan Bojonegoro yang telah mengenal olahraga *rugby*. Berdasarkan uraian di atas bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Survei Minat Siswa terhadap Olahraga *Rugby* kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro”.

Hakikat Minat

Menurut Bergin 1999 dkk (dalam rotgans, J.I., & Schmidt, H.G. (2017: 175) minat merupakan dasar seseorang untuk terlibat dalam sesuatu hal secara terus menerus. Menurut Crow and Crow (dalam Djaali: 121) mengatakan minat sangat berhubungan dengan gaya

gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi dengan orang benda kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sehingga minat mampu menimbulkan rasa ingin tahu yang dapat menimbulkan dorongan dalam dirinya. Menurut Hamza(2015: 9) minat siswa merupakan kondisi seseorang yang memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan nyaman, sehingga siswa tersebut mampu membuat dirinya termotivasi untuk tetap berada pada keadaan tersebut.

Karakteristik Olahraga *Rugby*

Rugby merupakan permainan dengan bola sebagai objek utama untuk dibawa melewati garis gawang musuh dan meletakkannya ke tanah untuk memperoleh nilai (*International Rugby Board*, Buku Panduan Pemula 2010: 2)

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa survei. Menurut Maksum (2018:14) Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama sekali tidak memberikan perlakuan yang dapat mempengaruhi munculnya suatu gejala (*ex-post facto*). Penulis ingin menggambarkan serta mengungkap minat siswa terhadap olahraga *rugby* dengan tujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai informasi penting yang akan diselidiki. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini 16 hari dengan catatan 4 kali pertemuan di setiap sekolah pada jam pelajaran olahraga. Dimana setiap dua pertemuan di kelas IPA dan dua pertemuan di kelas IPS. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bojonegoro, SMA Negeri 2 Bojonegoro, SMA Negeri 3 Bojonegoro, dan SMA Negeri 4 Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini 1.118 siswa kelas X jurusan IPA dan IPS. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Maksum (2018:68) *cluster random sampling* merupakan suatu sampel yang dipilih bukan hanya individu melainkan kelompok. Teknik ini, terpilih 4 sekolah dengan jumlah 288 siswa untuk dijadikan sampel penelitian. Daerah yang terpilih adalah SMA Negeri se-Kecamatan Bojonegoro yang dimana diambil setiap sekolah yang menjadi sampel yaitu 1 kelas jurusan IPA dan 1 kelas jurusan IPS. Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dari analisis data :

Tabel 1. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bojonegoro

Jurusa n	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPA	81%-100%	Sangat Tinggi	2	5,6%

	61%-80%	Tinggi	31	86,1%
	41%-60%	Sedang	3	8,3%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 2 siswa dengan persentase 5,6%, kategori tinggi sejumlah 31 siswa dengan persentase 86,1%, kategori sedang sejumlah 3 siswa dengan persentase 8,3%, kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 2. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPS	81%-100%	Sangat Tinggi	5	13,9%
	61%-80%	Tinggi	27	75,0%
	41%-60%	Sedang	4	11,1%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 5 siswa dengan persentase 13,9%, kategori tinggi sejumlah 27 siswa dengan persentase 75,0%, kategori sedang sejumlah 4 siswa dengan persentase 11,1%, kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 3. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPA	81%-100%	Sangat Tinggi	7	19,4%
	61%-80%	Tinggi	29	80,6%
	41%-60%	Sedang	0	0%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 7 siswa dengan persentase 19,46%, kategori tinggi sejumlah 29 siswa dengan persentase 80,6%, kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 4. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPS Negeri 2 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPS	81%-100%	Sangat Tinggi	5	13,9%
	61%-80%	Tinggi	31	86,1%
	41%-60%	Sedang	0	0%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 5 siswa

dengan persentase 13,9%, kategori tinggi sejumlah 31 siswa dengan persentase 86,1%, kategori sedang rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 5. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPA	81%-100%	Sangat Tinggi	0	0%
	61%-80%	Tinggi	25	69,4%
	41%-60%	Sedang	11	30%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi sejumlah 25 siswa dengan persentase 69,4%, kategori sedang sejumlah 11 siswa dengan persentase 30%, kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 6. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPS	81%-100%	Sangat Tinggi	3	8,3%
	61%-80%	Tinggi	32	88,9%
	41%-60%	Sedang	0	0%
	21%-40%	Rendah	1	2,8%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 3 siswa dengan persentase 8,3%, kategori tinggi sejumlah 32 siswa dengan persentase 88,9%, kategori sedang tidak ada, kategori rendah sejumlah 1 siswa dengan persentase 2,8% dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 7. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 4 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPA	81%-100%	Sangat Tinggi	12	33,3%
	61%-80%	Tinggi	19	52,8%
	41%-60%	Sedang	5	13,9%
	21%-40%	Rendah	0	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPA SMA Negeri 4 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 12 siswa dengan persentase 33,3%, kategori tinggi sejumlah 19 siswa dengan persentase 52,8%, kategori sedang sejumlah 5 siswa dengan persentase 13,9%, kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 8. Persentase Tingkat Minat Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bojonegoro

Jurusan	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
IPS	81%-100%	Sangat Tinggi	2	5,6%

	61%-80%	Tinggi	24	66,7%
	41%-60%	Sedang	9	25,0%
	21%-40%	Rendah	1	2,8%
	0%-20%	Sangat Rendah	0	0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Bojonegoro terhadap olahraga *rugby* kategori sangat tinggi sejumlah 2 siswa dengan persentase 5,6%, kategori tinggi sejumlah 24 siswa dengan persentase 66,7%, kategori sedang sejumlah 9 siswa dengan persentase 25,0%, kategori rendah sejumlah 1 siswa dengan persentase 2,8% dan sangat rendah tidak ada.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil survei menunjukkan jumlah siswa kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro 288 siswa yang tergolong minat sangat tinggi terhadap olahraga *rugby* sejumlah 36 siswa dengan persentase 12,5%, siswa yang tergolong minat dengan kategori tinggi sejumlah 218 siswa dengan persentase 75%, siswa yang tergolong minat dengan kategori sedang sejumlah 32 siswa dengan persentase 11,1% tergolong kategori rendah sejumlah 2 siswa dengan persentase 0,7%, sementara siswa yang tergolong kategori sangat rendah tidak ada. Hasil survei jurusan IPA dari jumlah 144 siswa yang tergolong kategori sangat tinggi sejumlah 21 siswa dengan persentase 14,6% , siswa dengan kategori tinggi sejumlah 104 siswa dengan persentase 72,2%, dan siswa dengan kategori sedang sejumlah 19 siswa dengan persentase 13,2%, sedangkan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada. Hasil survei jurusan IPS dari jumlah 144 siswa yang tergolong kategori sangat tinggi sejumlah 15 siswa dengan persentase 10,4%, siswa dengan kategori tinggi sejumlah 114 siswa dengan persentase 79,2%, siswa dengan kategori sedang sejumlah 9 siswa dengan persentase 6,3%, dan siswa dengan kategori rendah sejumlah 6 siswa dengan persentase 4,2%, sedangkan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang lebih berminat terhadap olahraga *rugby* yaitu jurusan IPS.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat siswa terhadap olahraga *rugby* kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro masuk kategori tinggi dalam melaksanakan permainan olahraga *rugby*.
2. Tingkat minat siswa terhadap olahraga *rugby* kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro dibuktikan dengan hasil persentase 75,7%.
3. Hasil dari persentase dapat dinyatakan bahwa minat siswa terhadap olahraga *rugby* paling tinggi masuk di jurusan IPS.

Saran

Beberapa saran yang muncul dalam penelitian ini:

1. Sebagai referensi mata pelajaran PJOK di sekolah melalui olahraga *rugby*. Jika terkendala alat maka dapat dimodifikasi.
2. Sebagai acuan untuk dijadikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga *rugby* di SMA Negeri se-Kecamatan Bojonegoro.
3. Apabila dilaksanakan penelitian kembali terkait olahraga *rugby* ditingkatkan cakupan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, Haji 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Green, Stephen, dkk. 2010. *Buku Panduan Pemula Rugby Union*. Internasional Rugby Board
- Hamsa, Mukhammadi. 2015. *Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Henry. Pollard P. Swain Michael s. Bonello Rod. Dkk. 2010. "Incidence, Severity, aeteology and type of neck injury in mens's amateur rugby union: prospective cohort study"
- Maksum, Ali. 2018. *Metodelogi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Rosiani, Dini. 2015. *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rotgans, J.I., & Schmidt, H. G. 2017. Interest Development: Arousing *Situational Interest affects the growth trajectory of indivisual interset*. *Contemporary Educational Psycology*. 49, 175-185
(Online). (doi: 10.1016/j.cedpsych.2017.02.003
.http://doi.org/10.2016/cedpsych.2017.02.003
diakses pada tanggal 01 November 2018
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Villaneja, Diego. Nurnades. Elche. Juan Manel Palao. dkk. 2010. "Scientific production in rugby union between 1998-2007"